

# GAMBARAN PERILAKU MEROKOK PADA MASYARAKAT DI RT 06 RW 01 GG ANGGREK II KARANG PILANG SURABAYA

Nada Gloria Alfanita, Marcellina R. Widayanti, dan Yuni Kurniawaty

STIKES Katolik St. Vincentius A Paulo

e-mail: [glorianada534@gmail.com](mailto:glorianada534@gmail.com)

**Abstract:** *The number of adult smokers in Indonesia has increased in the last ten years. Smoking behavior has become a phenomenon in RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya because there are many active smokers every year from young adults to the elderly which results in heart disease, lung disease, bronchitis, fertility problems, cancer, and increases the risk of smoking allergies in children. This research aims to determine the description of smoking behavior among the community in RT 06 RW 01 in Anggrek II Karang Pilang Surabaya. The research design uses a descriptive study. The research variable is smoking behavior. Respondents were 30 people who were willing to become respondents and were studied using total sampling. The measuring tool used was the GN-SBQ smoking behavior questionnaire (Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire). Data analysis using the ASDPP technique showed that 16 respondents (54%) had moderate smoking behavior, 7 respondents (23%) had light smoking behavior, and 7 respondents (23%) had heavy smoking behavior. Family and peer factors are the factors that most influence smoking habits in adults. The results of this research serve as input for the RT head to collaborate with Health officers or the Kedurus Surabaya Community Health Center in creating a health program related to counseling for residents who smoke at RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya.*

**Keyword:** *Smoking Behavior, public*

**Abstrak:** Jumlah perokok dewasa di Indonesia mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir. Perilaku merokok menjadi salah satu fenomena di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya karena banyak perokok aktif setiap tahunnya baik pada usia dewasa muda hingga lanjut usia yang berakibat sebagai penyakit jantung, penyakit paru, bronkitis, gangguan kesuburan, kanker, dan meningkatkan risiko alergi pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran perilaku merokok pada masyarakat di RT 06 RW 01 di Anggrek II Karang Pilang Surabaya. Desain penelitian menggunakan studi deskriptif. Variabel penelitian adalah perilaku merokok. Responden sebanyak 30 masyarakat yang bersedia menjadi responden dan diteliti dengan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner perilaku merokok GN-SBQ (*Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire*). Analisa data menggunakan teknik ASDPP didapatkan hasil penelitian perilaku merokok sebanyak 16 responden (54%) perilaku merokok sedang, 7 responden (23%) perilaku merokok ringan, dan 7 responden (23%) perilaku merokok berat. Faktor keluarga dan teman sebaya merupakan faktor yang paling banyak mempengaruhi kebiasaan merokok pada dewasa. Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada ketua RT untuk bekerjasama dengan petugas Kesehatan atau Puskesmas Kedurus Surabaya dalam membuat

program kesehatan terkait dengan penyuluhan kepada warga yang merokok di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya.

**Kata kunci: Perilaku Merokok, masyarakat**

## **PENDAHULUAN**

Perilaku merokok adalah suatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok kemudian menghisap dan menghembuskannya keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya (Fajar, 2011). Berdasarkan kajian tersebut, pemerintah mewajibkan kepada dewasa perokok untuk melakukan cara penghentian merokok seperti adanya motivasi, berhenti merokok seketika (total), kenali waktu dan situasi, tahan keinginan anda dengan menunda, berolahraga secara teratur, meminta dukungan keluarga dan kerabat, dan konsultasi dengan dokter (Sulistiyowati, 2017). Perilaku merokok menjadi salah satu fenomena di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya karena banyak perokok aktif setiap tahunnya baik pada usia dewasa muda hingga lanjut usia yang berakibat sebagai penyakit jantung, penyakit paru, bronchitis, gangguan kesuburan, kanker, dan meningkatkan risiko alergi pada anak.

Jumlah perokok dewasa di Indonesia mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia Provinsi Jawa Timur berusia 15 tahun ke atas yang merokok selama sebulan terakhir pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 28,83%. Persentase tersebut meningkat 0,36% poin dari tahun 2021 hingga 2022 sebesar 28,53% dan 28,51%. Persentase penduduk Surabaya berusia >21 yang perokok aktif sebanyak 71,09% (Statistik, 2024).

Perilaku merokok tergolong perilaku yang dapat membahayakan kesehatan bagi pemakai dan orang-orang disekitarnya. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku merokok pada masyarakat dewasa adalah tekanan sosial, faktor genetik dan psikologis, iklan dan media, aksesibilitas,

kurangnya kesabaran tentang risiko kesehatan, pengaruh keluarga, gengsi sosial, dan kurangnya pengetahuan tentang penghentian merokok (Kemenkes, 2023). Dampak yang ditimbulkan oleh rokok bagi kesehatan tubuh masyarakat dewasa adalah penyakit jantung, penyakit paru, bronchitis, gangguan kesuburan, kanker, dan meningkatkan risiko alergi pada anak (Ramadhan, 2023).

Berdasarkan masalah yang terjadi maka solusi yang diberikan oleh peneliti untuk meningkatkan perilaku merokok masyarakat dengan melakukan cara penghentian merokok seperti adanya motivasi, berhenti merokok seketika (total, kenali waktu dan situasi, tahan keinginan dengan menunda, berolahraga secara teratur, meminta dukungan dari keluarga dan kerabat, dan konsultasi dengan dokter (Sulistyowati, 2017).

## **METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya pada tanggal 28-29 April 2024. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya dengan kriteria inklusi: perokok yang aktif, berusia  $\geq 21$  tahun, bisa membaca dan menulis, dan bersedia diteliti. Besar sampel pada penelitian ini adalah 30 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dimana semua populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi digunakan menjadi subyek penelitian.

Setelah mendapat persetujuan dari ketua RT, melakukan pendekatan dengan asisten peneliti untuk penyampaian persepsi dan diberikan kuesioner *Glover Nilsson Smoking Behavioral Questionare (GN-SBQ)*. Kuesioner ini telah dilakukan uji validitas dengan rentang nilai 0,521-0,722 (Carballo, 2023). Pada penelitian ini kuesioner digunakan terdiri dari 11 pertanyaan.

Pernyataan nomor 1-2 dengan nilai 0-4 dimana nilai 0 menyatakan tidak penting sama sekali, 1 agak penting, 2 cukup penting, 3 penting, dan 4 sangat penting. Pernyataan nomor 3-11 dengan nilai 0-4 dimana 0 menyatakan tidak pernah, 1 jarang, 2 kadang-kadang, 3 sering, dan 4 selalu. Dalam kuesioner ini dibagi menjadi 3 dimensi perilaku yaitu dimensi durasi untuk pertanyaan nomor 1 dan 2, dimensi frekuensi untuk pertanyaan nomor 3,4,5,6,7,9 dan 11 serta dimensi intensitas untuk pertanyaan nomor 8 dan 10 (Syah, 2022). Kategori skor tertinggi adalah 44, skor total kuesioner GN-SBQ dihitung dengan menjumlahkan semua pertanyaan dengan skor <12 menunjukkan perilaku merokok ringan, 12-22 perilaku merokok sedang, 23-33 perilaku merokok berat dan >33 menunjukkan tingkat perilaku merokok sangat berat (Syah, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Data Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia		
21-40 tahun	12	38,7
41-60 tahun	17	54,8
≥60 tahun	1	3,2
Jenis rokok		
Rokok kretek	11	35,5
Rokok putih	16	51,6
Rokok elektrik	3	9,7
Berapa batang anda merokok sehari?		
Perokok elektrik	3	9,7
1-10 batang perhari	17	54,8
11-20 batang perhari	9	29,0
≥21 batang perhari	1	3,2
Alasan pertama kali merokok?		
Pengaruh orang tua	3	9,7
Pengaruh teman	23	74,2
Pengaruh iklan	2	6,5
Pengaruh lainnya: hanya ingin	2	6,5
Apakah keluarga ada yang merokok?		
Ya	26	83,9
Tidak	4	12,9

Berdasarkan tabel 1 dari 30 responden didapatkan bahwa usia responden masyarakat yang mengalami perilaku merokok sebanyak 100,0% responden berjenis laki-laki, sebanyak 54,8% responden berusia 41-60 tahun, sebanyak 51,6% responden menggunakan jenis rokok putih, sebanyak 54,8% responden merokok dengan 11-20 batang perhari, sebanyak 74,2% responden pertama kali merokok karena pengaruh teman, dan sebanyak 83,9% responden memiliki riwayat keluarga merokok.

Tabel L-1 Tabulasi Silang Berdasarkan Usia dengan Gambaran Perilaku Merokok pada Masyarakat di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya

Perilaku Merokok	Usia						Total	
	21-40 th		41-60 th		≥60 th			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perilaku Merokok Ringan	4	57,1%	3	42,9%	0	0,0%	7	100%
Perilaku Merokok Sedang	7	43,8%	9	56,3%	0	0,0%	16	100%
Perilaku Merokok Berat	1	14,3%	5	71,4%	1	14,3%	7	100%

Tabel L-2 Tabulasi Silang Berdasarkan Batang Perhari dengan Gambaran Perilaku Merokok pada Masyarakat di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya

Perilaku Merokok	Batang Perhari									
	Perokok elektrik		1-10 batang perhari		11-20 batang perhari		≥21 batang perhari		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Perilaku Merokok Ringan	2	28,6%	2	28,6%	2	28,6%	1	14,3%	7	100%
Perilaku Merokok Sedang	1	6,3%	12	75,0%	3	18,8%	0	0,0%	16	100%
Perilaku Merokok Berat	0	0,0%	3	42,9%	4	57,1%	0	0,0%	7	100%

Tabel L-3 Tabulasi Silang Berdasarkan Alasan Merokok dengan Gambaran Perilaku Merokok pada Masyarakat di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya

Perilaku Merokok	Alasan Merokok								Total	
	Pengaruh Orang Tua		Pengaruh Teman		Pengaruh Iklan		Pengaruh Lainnya			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Perilaku Merokok Ringan	0	0,0%	6	85,7%	0	0,0%	1	14,3%	7	100%
Perilaku Merokok Sedang	0	0,0%	14	87,5%	1	6,3%	1	6,3%	16	100%
Perilaku Merokok Berat	3	42,9%	3	42,9%	1	14,3%	0	0,0%	7	100%

Tabel L-4 Tabulasi Silang Berdasarkan Riwayat Merokok dengan Gambaran Perilaku Merokok pada Masyarakat di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya

Perilaku Merokok	Riwayat Keluarga Merokok				Total	
	Ya		Tidak			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Perilaku Merokok Ringan	5	71,4%	2	28,6%	7	100%
Perilaku Merokok Sedang	15	93,8%	1	6,3%	16	100%
Perilaku Merokok Berat	6	85,7%	1	14,3%	7	100%

## Pembahasan

Hasil penelitian dari 30 responden yang mengalami perilaku merokok sedang sebanyak 54% dimana terdapat 16 responden, ditinjau dari riwayat keluarga sebanyak 93,8% faktor keluarga dapat mempengaruhi kebiasaan merokok diantaranya hubungan orang tua yang kurang harmonis, orang tua terlalu otoriter, kurangnya komunikasi dengan orang tua, keuangan yang berlebihan atau kekurangan, dan keluarga yang merokok khususnya pada orang tua karena orang tua merupakan figur bagi anaknya (Musniati et al., 2021). Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori adalah responden dapat merokok karena dalam keluarga tidak menerapkan sistem diskusi pada saat ada masalah (*support system*) sehingga cara responden untuk mengatasi masalah yaitu dengan

merokok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Windahsari et al. (2017) yang mengatakan bahwa kebiasaan merokok pada keluarga sangat berpengaruh pada anak-anaknya yang berusia dewasa. Dewasa yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras lebih mudah untuk menjadi perokok dibanding dewasa yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia.

Perilaku merokok sedang sebanyak 16 responden, yang ditinjau dari pengaruh teman sebanyak 74,2% responden. Menurut Juliansyah & Rizal (2017) orang dewasa cenderung mempunyai perilaku merokok yang disebabkan karena pergaulan dewasa lebih luas dan sering menghabiskan waktu bersama teman-teman. Terdapat kesesuaian antara fakta dan teori bahwa perilaku merokok yang dilakukan oleh responden berawal saat responden melihat orang lain merokok di dalam kelompoknya, sehingga memicu rasa ingin tahu responden untuk ikut merokok. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Musniati et al. (2021) yang mengatakan bahwa pengaruh teman akan menimbulkan perilaku merokok, dengan banyaknya teman yang merokok didalam kelompok maka semakin membuka peluang responden untuk ikut merokok karena mereka tetap ingin diakui keberadaanya dalam kelompok tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Gambaran perilaku merokok pada masyarakat RT 06 RW 01 di Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya lebih dari 50% (54%) pada kategori perilaku merokok sedang. Hasil penelitian ini sebagai masukan kepada ketua RT untuk bekerjasama dengan petugas Kesehatan atau Puskesmas Kedurus Surabaya dalam membuat program kesehatan terkait dengan penyuluhan kepada warga yang merokok di RT 06 RW 01 Gg Anggrek II Karang Pilang Surabaya.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Ami, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam

- Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14, 15–31.
- Apriyanto, H. (2017). *Hubungan Merokok dengan Tingkat Hipertensi pada Laki-laki Usia 40 Tahun Keatas di Poli dalam RSUD Kabupaten Brebes*.
- Ariani, A. (2014). *Aplikasi Metode Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika.
- Carballo, J. L. (2023). Validation of the Glover–Nilsson Smoking Behavioral Questionnaire (GN-SBQ) to Evaluate Nicotine Dependence in Spanish Clinical Settings. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20, 1–14. <https://www.mdpi.com/1660-4601/20/2/1119>
- Dewi, D. A. N. N. (2018). *Modul Uji Validitas dan Reliabilitas*. Universitas Diponegoro.
- Fajar, R. (2011). *Bahaya Merokok*. Sarana Bangun Pustaka.
- Fransiska, M., & Firdaus, P. A. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putra SMA X Kecamatan Payakumbuh. *Jurnal Kesehatan*, 10, 11–16. [ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/367/pdf](http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/367/pdf)
- Hartono, D. (2013). *Psikologi: Modul 1 Perilaku Manusia*. Badan PPSDM Kesehatan, Kemenkes RI.
- Hidayat, A. A. A. (2020). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*. Salemba Medika.
- Irwan. (2018). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV Absolute Media.
- Juliansyah, E., & Rizal, A. (2017). Faktor Umur, Pendidikan, dan Pengetahuan dengan Perilaku Merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Sintang. *Jurnal Pendidikan*, 1, 92–107.
- Karo, M. B. (2021). *PERILAKU IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF*. Penerbit NEM. [https://www.google.co.id/books/edition/PERILAKU\\_IBU\\_MENYUSUI\\_DALAM\\_PEMBERIAN\\_AS/NX4tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/PERILAKU_IBU_MENYUSUI_DALAM_PEMBERIAN_AS/NX4tEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Kemenkes. (2023). *Perokok Muda: Mengungkap Faktor-Faktor yang Mendorong Remaja untuk Merokok*. Kemenkes. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/2871/perokok-muda-mengungkap-faktor-faktor-yang-mendorong-remaja-untuk-merokok](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2871/perokok-muda-mengungkap-faktor-faktor-yang-mendorong-remaja-untuk-merokok)
- Maulidya, F., Adelina, M., & Hidayat, F. A. (2016). Periodesasi Perkembangan Dewasa. In *Jurnal Psikologi* (Vol. 01).
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Salemba Medika.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain dalam Metodologi Penelitian. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, 16, 71–80. <https://media.neliti.com/media/publications/196624-ID-riset-desain-dalam-metodologi-penelitian.pdf>
- Musniati, N., Sari, P. M., & Hamdan. (2021). Hubungan Faktor Keluarga dan Teman Sebaya



- dengan Perilaku Merokok pada Remaja. *ARKESMAS*, 6, 35–40.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Putra, S., Risnita, Jailani, M. S., & Nasution, F. H. (2023). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 27876–27881. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11229/8848>
- Ramadhan, G. E. (2023). *Prevalensi dan Mitigasi Dini Terhadap Perilaku Merokok Adiktif*. Cipta Media Nusantara.
- Reskiaddin, L. O., & Supriyati. (2021). Proses Perubahan Perilaku Berhenti Merokok: Studi Kualitatif Mengenai Motif, Dukungan Sosial dan Mekanisme Coping. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3, 58–70.
- Statistik, B. P. (2024). *Persentase Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Provinsi (Persen), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzNSMy/persentase-merokok-pada-penduduk-umur---15-tahun-menurut-provinsi--persen-.html>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyowati, L. S. (2017). *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. ANDI.
- Syah, P. G. (2022). *Skripsi: Hubungan Antara Perilaku Merokok dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Teknik Sipil di Universitas Andalas*. [http://scholar.unand.ac.id/208273/15/Skripsi\\_Pendi\\_Gunawan\\_Syah\\_2011316038%281%29.pdf](http://scholar.unand.ac.id/208273/15/Skripsi_Pendi_Gunawan_Syah_2011316038%281%29.pdf)
- Wijayanti, M. D. (2022). *Belajar IPA dari Sebatang Rokok*. CV. Pajang Putra Wijaya. [https://www.google.co.id/books/edition/Belajar\\_IPA\\_dari\\_Sebatang\\_Rokok/YX6fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rokok+elektrik&pg=PA48&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_IPA_dari_Sebatang_Rokok/YX6fEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rokok+elektrik&pg=PA48&printsec=frontcover)
- Windahsari, N., Candrawati, E., & Warsono. (2017). Hubungan Faktor Lingkungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki di Desa T Kabupaten Mojokerto. *Nursing News*, 2, 68–82.